

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul : **Rahasia Ayat Kursi (Studi Analisis kitab Khazinat al-Asrār Karya Sayyid Muhammad Haqqī al-Nāzīlī)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan ataupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencopot karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 September 2021

**Asep Misbahul Anam**  
NIM : 161320038

## ABSTRAK

Nama : **Asep Misbahul Anam** , NIM: **161320038**, Judul Skripsi : **Rahasia Ayat Kursi (Studi Analisis Kitab Khazinat al-Asrār)**, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir , Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Ayat kursi adalah salah satu ayat yang terdapat dalam al-Qur'an. Ia merupakan tuan dari ayat-ayat al-Qur'an yang lain, bahkan ia merupakan ayat yang paling mulia didalam al-Qur'an. Banyak sekali masyarakat yang gemar membaca ayat kursi baik ketika setelah sholat,dalam keadaan ketakutan dll tetapi masyarakat luas belum mengetahui secara penuh apa sebenarnya rahasia yang terkandung didalam ayat kursi ini.

Dari latar belakang di atas maka akan muncul pertanyaan , Rahasia apa saja yang terkandung didalam ayat kursi?, Apa sebenarnya makna dari kata kursi? Penelitian ini bersifat kepustakaan yaitu dengan menganalisis data primer yang diambil dari sebuah kitab karya Sayyid Muhammad Haqqi al-Nāzīlī yakni kitab Khozinat al-Asrār. Serta berbagai literature yang berkaitan dengan ayat kursi sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Studi Tafsir (*library research*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rahasia ayat kursi yang diperoleh dari hasil menganalisis didalam kitab nya Sayyid al-Nāzīlī terdapat 40 rahasia ,

Sayyid al-Nāzīlī setidaknya menengahkan 4 pendapat terkait dengan makna kursi :Imam Hasan Kursi adalah Arasy dengan dirinya sendiri,Imam As-Suddi Kursi adalah bukan Arasy tetapi yang ada didepan Arasy, letaknya ada diatas langit ke tujuh dibawah Arasy, Syekh Mannawi dan Jumhur Ulama Kursi adalah Makhluk yang agung yang menyendiri dzatnya.,Ibnu Abbas berpendapat bahwa Kursi adalah Ilmu Allah SWT, juga Kursi adalah Kerajaan,Kekuatan dan kekuasaan nya Allah SWT

## **ABSTRACT**

Name: Asep Misbahul Anam, SRN: 161320038, Thesis Title: The Secret of Verse al-Kursi (Study of Analysis of The Book of Khazinat al-Asrar), Department of Qur'anic Sciences and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab.

Verse al-Kursi is one of the verses contained in the Qur'an. Verse al-Kursi is the master of other verses of the Qur'an, even it is the most glorious verse in the Qur'an. Many people like to read the verse of al-kursi both after prayer, in a state of fear, etc. but the wider community does not know in full what exactly the secret contained in this verse al-kursi.

From the background above, the question will arise, What secrets are contained in the verse al-kursi?, What exactly is the meaning of the word "Kursi"? This research is a library that is by writing primary data taken from a book by Sayyid Muhammad Haqqi al-Nazili, the book of Khazinat al-Asrar. As well as various literature related to verse al-kursi as secondary data. In this study, the writer used the Bahs al-Kutub Method and Tafsir Studies (library research).

The results of this study show that the secret of verse al-kursi obtained from the results of analyzing in his book Sayyid al-Nāzīlī there are 40 secrets.

Sayyid al-Nāzīlī at least mediated 4 opinions related to the meaning of al-kursi: Imam Hasan al-Kursi is Arasy with himself, Imam As-Suddi al-Kursi is not Arasy but in front of Arasy, it is located above the seventh heaven under Arasy, Sheikh Mannawi and Jumhur Ulama al-Kursi is a great creature who is aloof in his own. Ibn Abbas argues that Kursi is the Knowledge of Allah SWT, also Kursi is the Kingdom, Strength, and Power of Allah SWT.

## **الملخص البحث**

الاسم: اسيف مصباح الانام، الرقم التسجيل 161320038 :، عنوان الأطروحة: اسرار في الآية كرسي (دراسة تحليلية كتاب خزينة الأسرار)، قسم علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين واداب.

الآية الكرسي هي واحدة من الآيات الواردة في القرآن. إنها سيد آيات أخرى من القرآن، حتى هي الآية الأكثر مجدًا في القرآن. هناك الكثير من الناس الذين يحبون قراءة آية الكرسي سواء بعد الصلاة، في حالة من الخوف وما إلى ذلك ولكن المجتمع الأوسع لا يعرف تماماً ما هو بالضبط السر الوارد في هذه الآية كرسي.

من الخلفيّة أعلاه ، سيظهر السؤال ، ما هي الأسرار الموجودة في آية الكرسي؟ ، ما هو بالضبط معنى كلمة كرسي؟ هذا البحث هو بحث مكتبة ، أي من خلال تحليل البيانات الأولية المأخوذة من كتاب السيد محمد حقي النازلي وهي كتاب خزينة الأسرار. وكذلك الأدبيات المختلفة المتعلقة بآية الكرسي كبيانات ثانوية. استخدم المؤلفون في هذه الدراسة منهج بحث الكتب ودراسة التفسير (بحث المكتبة).

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن سر آية الكرسي تم الحصول عليه من نتائج التحليل في كتابه السيد النازلي أربعون سراً.

عبر السيد النازلي عن أربعة أقوال على الأقل تتعلق بمعنى الكرسي: الإمام حسن الكرسي هو العرش نفسه ، والإمام السدي الكرسي ليس العرش بل هو أمام العرش ، وموقعه فوق العرش. السماوات السابعة تحت العرش ، الشيخ المناوي وجمهور العلماء الكرسي هو مخلوق عظيم وحده في جوهره ، يقول ابن عباس أن الكرسي هو علم الله سبحانه وتعالى ، كما أن الكرسي هي مملكة وقوة وسلطة الله سبحانه وتعالى.



## FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

---

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth

Lamp : Skripsi

Dekan Fakultas

Hal : **Ujian Skripsi**

Ushuluddin & Adab

**a.n Asep Misbahul Anam**

UIN SMH Banten

**NIM : 161320038**

Di -

Serang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Asep Misbahul Anam NIM: 161320038** yang berjudul **Rahasia Ayat Kursi (Studi Analisis Kitab Khazinat al-Asrār karya Sayyid Muhammad Haqqi al-Nāzili)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqosah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian, atas perhatian bapak kami ucapan trimakasih.

*Wassamu 'alaikum Wr. Wb*

Serang, 15 September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A**

NIP. 19730420 199903 1 001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag**

NIP. 19750405 200901 1 014

**RAHASIA AYAT KURSI (STUDI ANALISIS KITAB  
KHAZINAT AL-ASRĀR KARYA SAYYID MUHAMMAD HAQQI  
AL-NĀZILI)**

Oleh :

**Asep Misbahul Anam**

NIM : 161320038

Menyetujui,

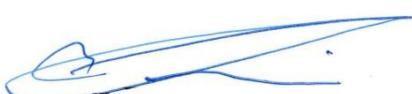
Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A**

NIP. 19730420 199903 1 001

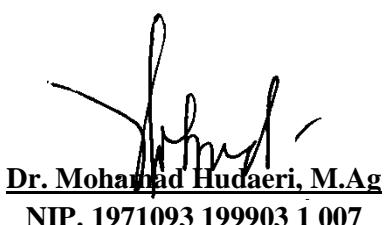


**Dr. H. Badrudin, M.Ag**

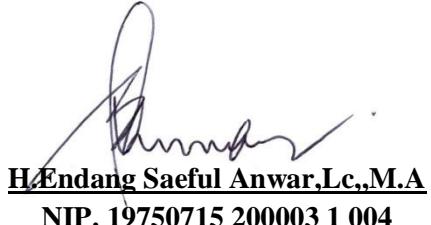
NIP. 19750405 200901 1 014

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

  
**Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag**  
NIP. 1971093 199903 1 007

Ketua Jurusan  
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

  
**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A**  
NIP. 19750715 200003 1 004

## PENGESAHAN

Skripsi a.n Asep Misbahul Anam, NIM 161320038 yang berjudul **Rahasia Ayat Kursi Studi Analisis Kitab Khazinat al-Asrār karya Sayyid Muhammad Haqqi al-Nāzīlī**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqosah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, 23 September 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 September 2021

Sidang Munaqosyah

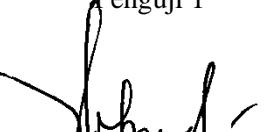
Ketua Merangkap Anggota

  
H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.  
NIP. 19750715 200003 1 004

Sekretaris Merangkap Anggota

  
Mohammad Alif, S.Ag., M.Si  
NIP 19690406 200501 1 005

Pengaji I

  
Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag  
NIP. 1971093 199903 1 007

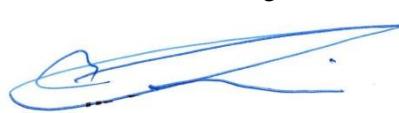
Pembimbing I

  
Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A  
NIP. 19730420 199903 1 001

Pengaji II

  
Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I  
NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing II

  
Dr. H. Badrudin, M.Ag  
NIP. 19750405 200901 1 014

## **PERSEMBAHAN**

~ Untuk kedua orang tua yang telah mendidik dengan penuh perjuangan dan membimbing dengan penuh kasih sayang dan kesabaran~

## **MOTTO**

**نَرَفَعُ دَرَجَتِ مَنْ نَشَاءُ وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ**

Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki; dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi yang Maha mengetahui.

**“ANAK MUDA MEMANG MINIM PENGALAMAN  
KARENA ITU IA TAK TAWARKAN MASA LALU TAPI  
ANAK MUDA MENAWARKAN MASA DEPAN”**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Asep Misbahul Anam di lahirkan di Lampung tepatnya pada hari Sabtu, 16 Januari 1999 di Desa Tanjung Senang Kecamatan Kotabumi Selatan Kab Lampung Utara Provinsi Lampung. Penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Abi Suhaimi Marzuki dan Umi Sumarmah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 02 Kelapa Tujuh Lampung pada tahun 2010, pendidikan MTS di Ponpes Misbahul Khair Lampung pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan MA di Ponpes Al-Ihsan Kadomas Kab Pandeglang pada tahun 2016 dan mengabdikan diri di Ponpes Al-Ihsan selama 4 Tahun. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa kegiatan seperti aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) IAT , Mengajar di Ponpes Al-Ihsan juga aktif mengikuti kegiatan di Ponpes al-Arbain Boru serang.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, Serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang trelah membuka tabir kegelapan jahiliyyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh maghfiroh-Nya.

Skripsi berjudul “ Rahasia Ayat Kursi (Studi Analisis Kitab Khazīnat al-Asrār karya Sayyid Haqqī al-Nāzīlī ” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu al-Qur’ān dan Tafsir, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak H.Endang Saeful Anwar, Lc.,M.A sebagai ketua jurusan Ilmu al-Qur’ān dan Tafsir yang telah memberikan

arahana, mendidik, serta memberikan motivasi kepada penulis

4. Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A selaku Pembimbing I sekaligus Dosen pembimbing akademik penulis sejak semester 1 dan Bapak Dr.H. Badrudin, M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan banyak arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN SMH Banten.
6. KH. Asmuni M.Noor Selaku Pengasuh Ponpes Al-Ihsan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.
7. Bapak Ust Sihabudin Selaku Pengasuh Ponpes al-Arbain Boru Serang yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga, sahabat, rekan-rekan mahasiswa terkhusus mahasiswa jurusan IAT B 2016 yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Kami menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhir kata, kami berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta pembaca yang budiman.

Serang, 13 September 2021

Penulis,

**Asep Misbahul Anam**

NIM : 161320038

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ڙ	Syin	Sy	es dan ye

ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	ؑ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ـ	Hamzah	‘	apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُيَّلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْدَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfal/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَازِلٌ nazzala
- الْبَرِّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَالُمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخِذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْرُ an-nau'u
- إِنْ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan

kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ الْمُحْمَدِ حَمْرَاهَا وَمُوسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَيْنًا Lillāhi al-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## **DAFTAR ISI**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
الملخص البحث .....	iv
NOTA DINAS .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH .....	vi
PENGESAHAN.....	vii
PERSEMAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	13
1. Jenis Penelitian .....	13

2. Sumber Data .....	13
3. Analisis Data.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	15
 BAB II BIOGRAFI SAYYID AL-NĀZILĪ.....	17
A. Biografi Sayyid al-Nāzilī .....	17
1. Karya Sayyid al-Nāzilī .....	18
2. Murid-murid Sayyid al-Nāzilī .....	19
B. Kitab Khażīnatul al-Asrār .....	20
1. Latar Belakang Penulisan Kitab.....	20
2. Waktu Penulisan Kitab.....	22
3. Metode Penulisan Kitab .....	22
 BAB III TINJAUAN UMUM AYAT KURSI .....	25
A. Pengertian Ayat Kursi.....	25
B. Sebutan Nama Surah al-Baqoroh ayat 255 .....	28
C. Asbāb al-Nuzūl .....	30
D. Resepsi Terhadap Ayat Kursi.....	35
E. Tabel Kesimpulan Bab III.....	42
 BAB IV TAFSIR DAN RAHASIA AYAT KURSI.....	43
A. Ayat Kursi.....	43
1. Teks dan Terjemah.....	43
2. Tafsir Ayat Kursi .....	44
B. Rahasia Ayat Kursi .....	51
1. Rahasia Ayat Kursi ketika dibaca .....	52

2. Rahasia Ayat Kursi Ketika diwaktu Kawakib .....	57
3. Rahasia Ayat Kursi ketika ditulis .....	60
4. Tabel Kesimpulan Bab IV .....	64
BAB V PENUTUP .....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68